GLOSSARY

Bingata 紅型 : Teknik pencelupan kertas yang terkenal di Okinawa.

Furoshiki 風呂敷 : Seni membungkus makanan atau benda yang dilakukan secara tradisional.

Hirazutsumi 平包み : Sebelum kata *furoshiki* menjadi popular dikalangan masyarakat Jepang masyarakat mengenal kesenian furoshiki dengan sebutan *hirazutsumi* yang berarti bungkusan yang dilipat.

Hokei-fuhaku 穂系—浮薄 : Kain yang paling umum digunakan di Jepang untuk membungkus kado.

Kokura-furoshiki 小倉風呂敷 : Kain yang bermotif garis-garis.

Koromo-tsutsumi 衣包み : Jubah pembungkus pakaian pada Zaman Heian.

Mottainai 勿体無い : Kata yang sering diucapkan ketika ingin mengungkapkan rasa penyesalan terhadap suatu kejadian atau aktivitas yang bersifat pemborosan atau penyia-nyian.

Noh 能 : Bentuk drama musik Jepang klasik yang telah dipertunjukkan sejak abad ke-14. Teater klasik yang menggabungkan antara pertunjukkan tari, drama, musik dan puisi.

Recycle	: Mengolah kembali (daur ulang) sampah menjadi barang atau produk baru yang bermanfaat.
Reduce	: Mengurangi segala sesuatu yang mengakibatkan sampah.
Reuse	: Menggunakan kembali sampah yang masih dapat digunakan untuk fungsi yang sama ataupun fungsi yang lain.
Shosoin 諸素因	: Tempat untuk menyimpan barang-barang kesenian dan harta peninggalan Kaisar Shomu di Nara.
Tsutsumi 包み	: Membungkus atau membuntal. Kanji tsutsumi sendiri melambangkan perut ibu yang didalamnya terdapat bayi. Jadi tsutsumi bukan sekedar membungkus tapi juga melindungi benda yang ada di dalamnya.
Yotsumutsubi 四つむつび	: Cara mudah dan sederhana dalam membungkus barang, dengan cara membentangkan kain furoshiki dipermukaan datar, lalu bungkus barang dengan mengikatnya ditengah dari sudut lain ke sudut lawan.
Yukata 浴衣	: Pakaian Jepang yang biasanya digunakan saat musim panas, biasanya terbuat dari katun atau kain sintetis dan bergaris.

LAMPIRAN

Gambar 1 : Shosoin : Tempat untuk menyimpan barang-barang kesenian dan harta peninggalan Kaisar Shomu di Nara.

www.kunaicho.go.jp

Gambar 2 : Kokura Furoshiki : Kain yang bermotif garis-garis.

Rincrossing.smrj.go.jp

Gambar 3 : Beberapa motif-motif kain *furoshiki* lainnya.

Gift Wrapping with Textilles : Stylish Ideas from Japan

Gambar 4 : Bingata : Teknik pencelupan kertas yang terkenal di Okinawa.

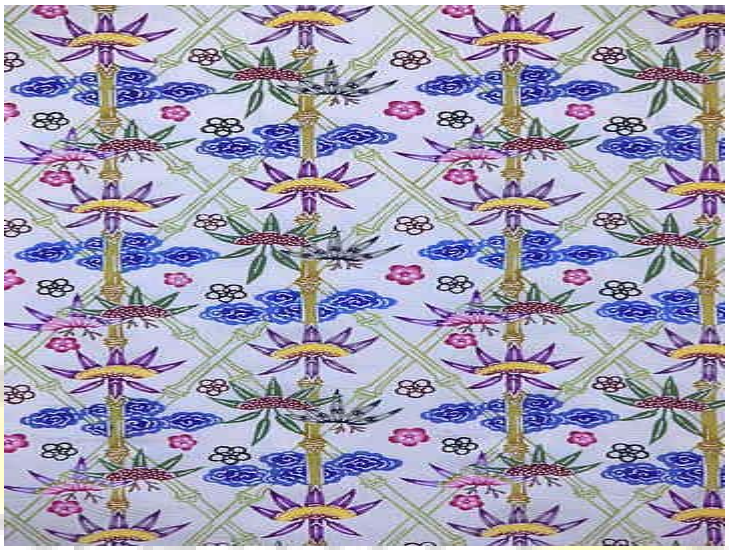

https://en.m.wikipedia.org/wiki/Bingata

Gambar 5 : Masyarakat menggunakan *furoshiki* untuk berbelanja.

ecowrapping.com

Gambar 6 : *Furoshiki* yang di desain lebih praktis dan modern dengan style lebih *fashionable*.

encrypted-tbn2.gstastic.com

Gambar 7 : *Furoshiki* dapat digunakan menjadi hiasan kepala.

http://furoshiki.com/technique_bandana_4

Gambar 8 : *Furoshiki* dapat digunakan menjadi ikat pinggang.

http://furoshiki.com/technique_belt_1

Gambar 9 : *Furoshiki* dapat digunakan menjadi pembungkus alat-alat rumah tangga agar terlihat lebih rapih.

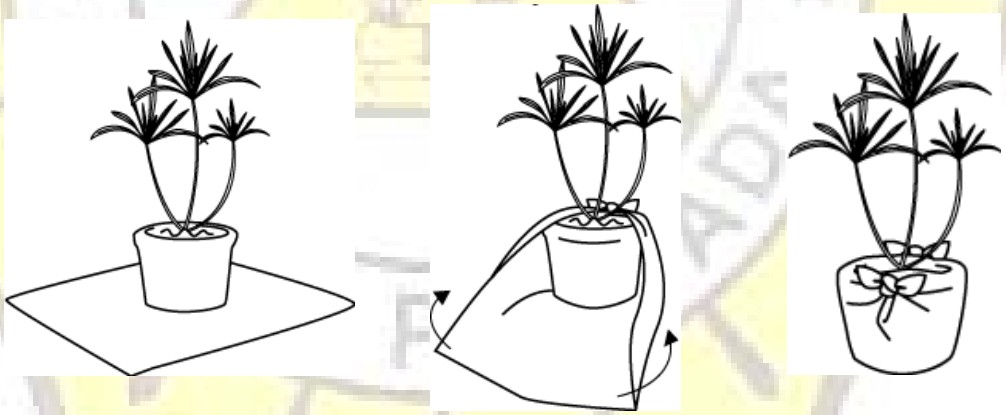

http://furoshiki.com/technique_plant_wrap_1

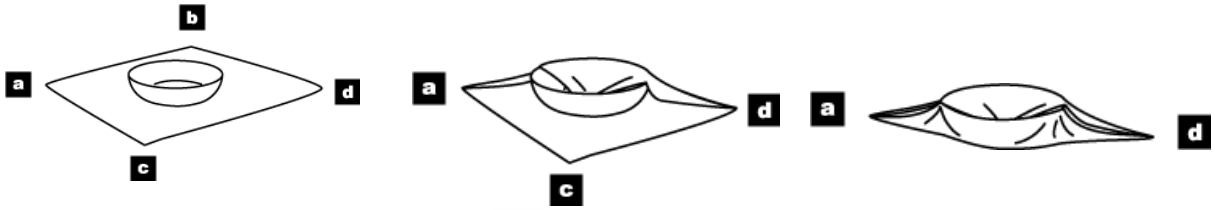

http://furoshiki.com/technique_basket_wrap_1

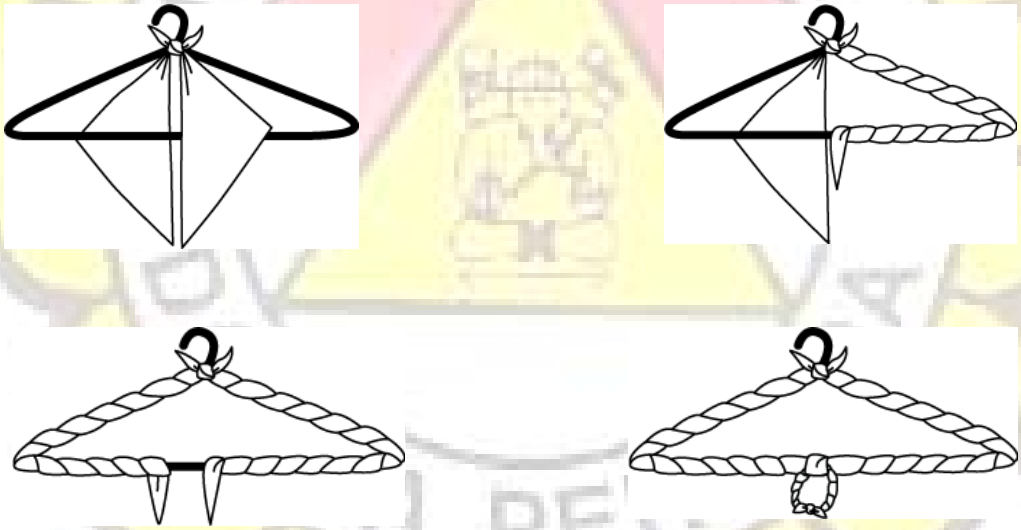

http://furoshiki.com/technique_hanger_wrap

Gambar 10 : Pada tahun 2006 Menteri Lingkungan Hidup Jepang saat itu Yuriko Koike menjadikan "*Mottainai Furoshiki*" sebagai simbol kebudayaan Jepang dalam mengurangi jumlah sampah.

www.env.go.jp